

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media massa adalah komunikasi melalui media massa, yakni surat kabar, majalah, radio, televise dan film. Komunikasi massa merupakan produksi dan distribusi yang berdasarkan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang continue serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat industry. Media massa memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat apalagi media yang menggunakan televise.

Televisi adalah sebuah media telekomunikasi yang dikenal sebagai penerima siaran gambar bergerak beserta suara, baik itu yang monokrom (hitam putih) maupun warna. Kata televise merupakan gabungan dari bahasa Yunani yang dibagi menjadi dua arti antara lain, kata tele yang berarti jauh dan visio yang berarti penglihatan. Sehingga dapat diartikan sebagai telekomunikasi yang dapat dilihat dari jarak jauh. Penemuan televise di seajarkan dengan penemuan roda, karena penemuan ini mampu mengubah peradaban dunia. Di Indonesia, televise secara tidak formal disebut dengan TV, tivi, teve atau tipi.

Dalam dunia broadcast atau penyiaran, terjadi sejak ide itu diciptakan hingga akhirnya disebarluaskan, menyebarkan yang berupa produk budaya atau

pesan yang dapat memengaruhi dan mencerminkan budaya dalam masyarakat. Langkah-langkahnya meliputi penggabungan ide yang dalam hal ini adalah komunikator. Ide itu kemudian diubah menjadi suatu bentuk pesan yang dapat dikirimkan, baik secara verbal maupun nonverbal melalui saluran dan atau sarana komunikasi yang memungkinkan pesan itu mampu menjangkau khalayak luas (komunikasikan).

Seperti yang tertera dalam buku *Manajemen Produksi Program Acara TV yang disusun oleh Anton Mabururi KN*. Siaran TV memiliki arti dan fungsi yang sangat penting untuk penyampaian informasi dari pemerintah maupun dari sumber-sumber yang lain untuk kepentingan nasional maupun regional. Informasi tersebut berupa berita kemajuan di seluruh wilayah Nusantara, sehingga dapat memberikan manfaat bagi pengetahuan dan memotivasi masyarakat untuk membangun daerahnya.

Saat ini banyak bermunculan stasiun tv yang awalnya Indonesia hanya memiliki satu stasiun televisi yakni TVRI (Televisi Republik Indonesia) kemudian disusul selanjutnya oleh TPI yang sekarang menjadi MNC TV, INDOSIAR, RCTI, SCTV, ANTV, TRANS TV, TRANS 7, DAAI TV, TV ONE, GLOBAL TV, NET TV, METRO TV, KOMPAS TV, dan masih banyak lagi stasiun televisi hingga sekarang. Seluruhnya berusaha memberikan kepuasan bagi pemirsanya dengan menayangkan acara yang menjadi unggulan masing-masing.

Akan tetapi hanya sedikit stasiun Tv swasta yang menyajikan program sosial, edukasi, dan humanis. Untuk itu DAAI TV hadir di tengah-tengah masyarakat untuk memberikan siaran yang berbeda. Berdirinya DAAI TV bukan

ditujukan untuk memenuhi kebutuhan komersial atau memberikan hiburan semata. Sebaliknya, berupaya menghadirkan tayangan-tayangan yang positif dan bermanfaat bagi masyarakat Indonesia.

Pada tahun 2006. DAAI TV sebagai stasiun TV swasta di Indonesia yang mulai mengudara secara terrestrial di Jakarta dan Medan. DAAI TV terus konsisten dalam membangun Televisi Cinta Kasih. Sesuai misinya, DAAI TV memfokuskan diri dalam bidang kemanusiaan yang menitikberatkan pada penyebaran cinta kasih lintas agama, suku, bangsa, dan negara. Siarannya terdiri dari drama , news, talkshow, variety show, kartun, dokumenter, dan liputan cilik.

Sesuai dengan mottonya Televisi Cinta Kasih, DAAI TV menjauhkan dari tayangan-tayangan yang bersifat merusak dan tidak edukatif. DAAI TV memiliki banyak jenis program yang ditayangkan untuk pemirsa khususnya dalam departemen program dokumenter yang membawahi beberapa program acara dokumenter, seperti Hati Bicara, Bumiku Satu, Sahabat Alam (DAAI TV, 2015).

Dokumenter biasanya di-shoot di sebuah lokasi nyata dan terfokus terhadap subyek-subyek ilmu pengetahuan, social, dan lingkungan. Dokumenter pembuatan film yang subyeknya adalah masyarakat, peristiwa atau suatu situasi yang benar-benar terjadi di dunia nyata. Kejadiannya diambil dari keseharian, kehidupan masyarakat apa adanya, yaitu nyata dari masyarakat. DAAI TV memiliki banyak jenis program yang di tayangkan untuk para pemirsa dan salah satunya adalah Hati Bicara.

Hati Bicara merupakan sebuah jenis program Dokumenter, disetiap minggunya mengangkat tema yang mengangkat kisah kehidupan nyata dari

orang-orang yang kurang berada yang memiliki kehidupan yang dapat menginspirasi orang lain. Dan untuk menghasilkan sebuah tayangan yang bernilai. Untuk menghasilkan program yang berkualitas dan bagus, di dalamnya pasti ada sebuah tim yang bekerja sama dan bekerja keras untuk sebuah programnya. Mereka berperan dan bertugas sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing. Salah satunya adalah Editor.

Dokumenter ini setiap harinya mengangkat tema-tema yang berbeda tetapi inti dan maknanya sama. Program Hati Bicara tayang setiap hari Minggu, Pukul 19.30 - 20.00 WIB dan tayang ulang setiap hari Sabtu, Pukul 19.30 – 20.00 WIB.

Proses Editing menduduki posisi penting dalam menghasilkan karya film yang menarik dan tidak membosankan. Oleh karena itu tugas seorang editor begitu berat dan mengandung resiko sebab bisa jadi stock shot yang sebetulnya sudah bagus malah tidak bisa 'bercerita' karena kegagalan sang editor.

Editor sangat penting dalam program Hati Bicara. Hal tersebutlah yang penulis temui saat KKP di DAAI TV dan atas dasar itulah penulis mengambil judul **Peran Editor pada program "Hati Bicara" di DAAI TV**". Sekaligus penulis mengetahui dan melaksanakan bagaimana peran Editor selama melakukan KKP yang dilaksanakan pada 16 Januari 2015 - 18 April 2015 di DAAI TV.

1.2 Batasan dan Penegasan Judul

Dalam penulisan akan dibahas mengenai Peran Editor dalam program Hati Bicara yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Peran

Serangkaian perilaku yang diharapkan pada seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun secara informal.

2. Editor

Seseorang yang harus mempunyai seni. Perlu adanya penyisipan-penyisipan potongan film untuk membuat film itu bercerita. Bagaimana caranya supaya masyarakat tertarik untuk menyaksikan secara keseluruhan.

3. Program Acara

Merupakan acara-acara yang ditayangkan oleh stasiun televisi. Secara garis besar, program tv dibagi menjadi program berita dan program non-berita.

4. HatiBicara

Program documenter disetiap minggunya mengangkat tema yang mengangkat kisah kehidupan nyata dari orang-orang yang kurang berada yang memiliki kehidupan yang dapat menginspirasi orang lain. Mengangkat ilmu pengetahuan dan nilai social.

5. DAAI TV

PT . Duta Anugerah Indah atau DAAI TV adalah salah satu media yang didirikan dan di gunakan oleh Yayasan Budha Tzu Chi jalan menebarkan Cinta Kasih Universal. DAAI TV di Indonesia didirikan pada Oktober tahun 2006 yang berpusat di Taiwan. Untuk di Indonesia wilayah yang sudah terrestrial Medan dan Jakarta.

1.3 Tujuan Kuliah Kerja Praktek

1.3.1 Tujuan Umum

1. Membagi pengetahuan dan pengalaman kepada pembaca.
2. Agar pembaca dapat mengetahui program-program di DAAI TV khususnya Hati Bicara.
3. Memberikan masukan kepada pembaca tentang tugas editor dalam sebuah program acara tv.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Sebagai syarat untuk menyelesaikan studi mata Kuliah Kerja Praktek pada semester 6 komunikasi jurusan Broadcasting di Universitas Esa Unggul.
2. Melihat dan belajar secara langsung bagaimana proses pembuatan suatu program acara televisi.
3. Menambah ilmu dan kemampuan dalam bidang Broadcasting di lapangan.
4. Mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang sudah diperoleh di perkuliahan dengan yang di lapangan.

1.4 Manfaat laporan

Manfaat dalam kuliah kerja praktek terbagi menjadi dua yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis, berikut penjabarannya:

1.4.1 Secara Teoritis

Manfaat penulisan laporan dilihat dari segi teoritis adalah :

1. Laporan ini diharapkan dapat berguna sebagai media penyampaian teori yang berkaitan dengan kerja Reporter didalam program acara tv.
2. Teori yang telah didapatkan diperkuliahan dapat dipraktekkan di tempat kerja praktek.
3. Teori-teori yang didapatkan diperkuliahan dan tempat magang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan disebarkan pada lingkungan masyarakat melalui tayangan di televisi.
4. Teori-teori didalam perkuliahan dan kerja praktek akan menjadi masukan untuk penulis dan pembaca.

1.4.2 Secara Praktis

Manfaat penulisan laporan dilihat dari segi praktis adalah :

1. Menjadi evaluasi penulis, setelah apa yang di dapatkan diperkuliahan.
2. Laporan ini juga dapat di gunakan sebagai bahan masukan kepada pihak Program "Hati Bicara" di DAAI TV.
3. Membagi ilmu dan pengetahuan yang diperoleh penulis dari perkuliahan dan pelatihan kerja praktek kepada pembaca.
4. Pembaca dapat mengetahui proses dan cara kerja Editor untuk menghasilkan sebuah karya untuk ditayangkan kepada pemirsa.

1.5 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek

Kegiatan Kuliah Kerja Praktek (KKP) ini, yang penulis laksanakan di PT. Duta Anugerah Indah Tzu Chi center (DAAI TV), di Jl. Boulevard, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara 14470, Indonesia. Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan pada program acara Hati Bicara yang penulis lakukan adalah selama tiga bulan, terhitung mulai 16 Januari 2015 sampai 18 April 2014 pukul 08.30 - 17.30 WIB.